

Tince J. Masrikat, S.Pd
SMP ADVENT SAUSAPOR



Kabupaten Tambrauw
Provinsi Papua Barat
masrikattincej@gmail.com

September, 2022

“Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam berbicara dan menulis Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)”


1. SITUASI

Kondisi Latar Belakang Masalah

Program belajar Bahasa Inggris merupakan salah satu program pemerintah yang diharapkan bisa menjadi sarana pembelajaran bagi anak-anak bangsa guna membantu mereka untuk terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi, namun tetap tidak bisa dipungkiri, kenyataan yang terjadi sekarang ini sebagian anak-anak sekolah ada yang gemar dalam belajar Bahasa Inggris, ada juga yang kurang termotivasi belajar bahasa Inggris. Hal-hal yang menyebabkan mereka berada dalam kondisi ini karena adanya faktor-faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) yang meliputi rendahnya motivasi belajar siswa.

Keyakinan awal siswa yang keliru menganggap bahwa bahasa Inggris itu sulit dipelajari. Faktor-faktor ekstrinsik (dari lingkungan sekitar siswa) meliputi pembelajaran yang berpusat pada guru, pelajaran yang diberikan sulit untuk dimengerti dan kurang menarik, belum menggunakan metode pembelajaran inovatif, kondisi fisik sekolah yang kurang kondusif dan kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran serta rendahnya motivasi dari orang tua. Hal ini terlihat jelas ketika masalah-masalah tersebut diidentifikasi, dieksplorasi dan menentukan penyebab serta menemukan masalah terpilih yang akan diselesaikan.

Tahapan demi tahapan dilewati sehingga harus berfokus pada satu masalah yang terpilih yakni “Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris di kelas”. Hal ini menjadi topik wawancara yang dilakukan melibatkan pengawas sekolah, kepala sekolah, teman sejawat dan juga bersama siswa-siswi. Hasil wawancara tersebut didapati bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah dalam belajar Bahasa



Inggris dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik dan belum memanfaatkan media yang tepat dan model pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka perlunya dilakukan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris guna meningkatkan motivasi belajar siswa dan peningkatan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran inovatif dimaksud.

Mengapa Praktek ini penting untuk dibagikan?

Bagi saya pribadi kegiatan praktik ini penting untuk dibagikan karena selain dapat memotivasi diri saya sendiri, juga dapat menjadi referensi bagi teman-teman guru lainnya yang mempunyai masalah yang sama terkait pembelajaran serta menjadi inspirasi dalam mendesain pembelajaran yang inovatif dan kreatif, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa bisa menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dituntun untuk mempelajari pembelajaran berbasis HOTS (*High Order Thinking Skills*). Hal ini juga berguna menjadi catatan dan diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam merencanakan pembelajaran dimasa yang akan datang

Peran dan tanggung jawab dalam praktik ini.

Sebagai guru, peran dan tanggung jawab saya adalah sungguh-sungguh mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lengkap dengan bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, kisi-kisi, Instrumen dan rubrik penilaian. Kemudian melaksanakan pembelajaran mengikuti langkah-langkahnya dengan benar, melakukan refleksi, penilaian, evaluasi dan rencana tindak lanjut terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

2. TANTANGAN

Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya ada tujuan, pasti ada tantangan. Jenis tantangan yang saya hadapi saat pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 adalah jaringan *internet* yang kurang stabil, ruangan tempat belajar siswa merupakan ruang belajar darurat yang letaknya jauh dari jangkauan jaringan *internet* sekolah sehingga perlu meminta izin kepada dosen pembimbing dan guru pamong agar meminjam salah satu ruang belajar SD, yang seataap dengan SMP karena letaknya sangat dekat dengan jaringan *internet* sebagai ruang untuk pelaksanaan pembelajaran.

Terjadi pemadaman lampu setiap hari dari pagi hingga sore hari, dan akan menyala pada pukul 19.00 WIT., sehingga perlu antisipasi dengan menyediakan bensin sebagai bahan bakar bagi mesin genset agar menghasilkan aliran listrik bagi pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2. Mesin genset pun sering mati secara tiba-tiba saat digunakan sehingga berdampak pada Projector LCD yang bermasalah saat dioperasikan. Belum adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk menjadi aktif, belum memaksimalkan pemanfaatan TPACK dalam kelas, belum memilih metode mengajar yang tepat dan menyenangkan, belum menerapkan model pembelajaran inovatif agar dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa.

Siapa saja yang terlibat?

Pembelajaran yang kreatif dan efektif dapat melibatkan banyak pihak, diantaranya saya sendiri sebagai guru Bahasa Inggris, dan para siswa kelas VIII yang awalnya saat pelaksanaan PPL 1 berjumlah Sembilan belas orang, namun sudah ada ketambahan dua siswa pindahan, sehingga saat pelaksanaan PPL 2 jumlah mereka sudah menjadi dua puluh satu orang. Selain itu, Kepala sekolah, wakasek kurikulum, serta dewan guru serta operator sekolah juga mengambil peran yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. AKSI

Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah menyediakan kuota *internet* yang cukup, mengantisipasi jika jaringan *Wifi* di sekolah mengalami penurunan, kuota *internet*nya bisa digunakan. Perlu untuk menjaga hubungan yang baik dengan kepala sekolah SD dan juga wali kelas 6 agar kelas yang dipinjamkan dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran, selalu menyediakan bensin secukupnya, agar diisi pada mesin genset guna kebutuhan aliran listrik saat pelaksanaan pembelajaran serta mesin genset yang dipastikan masih baik saat digunakan.

Penyediaan projector LCD yang baik dan dapat digunakan untuk menampilkan PPT selama pembelajaran. Untuk menyediakan media pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk menjadi aktif, guru memaksimalkan pemanfaatan TPACK dalam kelas, guru memilih metode mengajar yang tepat dan menyenangkan dan menerapkan model pembelajaran inovatif agar dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa.

Strategi apa yang digunakan?

Adapun strategi yang digunakan dalam pemilihan metode pembelajaran adalah pertama. guru mempelajari karakteristik pelajaran, yang sesungguhnya dapat mudah dimengerti oleh siswa. Kedua, melalui ketersediaan sarana belajar, guru dapat memilih materi yang bermanfaat bagi siswa. Ketiga, guru memahami kemampuan dasar siswa, sehingga mudah untuk mengelompokkan mereka sehingga mudah untuk melaksanakan pembimbingan dan penilaian. Keempat, menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada PPL 1 dan Project Based Learning (PJBL) pada PPL 2. Kelima, melaksanakan penilaian dalam setiap pembelajaran sehingga mudah untuk mengevaluasi perkembangan motivasi belajar siswa.

Bagaimana proses pemilihan metode ini?

Proses pemilihan metode ini adalah pertama, memilih materi yang akan diajarkan. Kedua, dalam mengawali kegiatan pembelajaran, perlu untuk menerangkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian menentukan tujuan pembelajaran. Keempat, memperhatikan alokasi waktu dalam menyediakan media PPT dan bahan ajar yang cocok sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Kelima, dapat membimbing siswa dalam berpikir kritis, aktif dalam pembelajaran dan menuntun siswa untuk dapat membuat kesimpulan pembelajaran serta dapat merefleksikan kembali pelajaran yang telah diberikan.


Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini ?

Sumber daya yang diperlukan dalam pemilihan metode pembelajaran ini diantaranya, kemampuan dalam membuat RPP dan juga kreatifitasnya dalam merancang kegiatan-kegiatan yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan termotivasi untuk belajar, teristimewa dalam mempelajari materi Bahasa Inggris kelas VIII semester 1 tentang “Greeting Cards”. Untuk pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan tentang “Suggestion” untuk pelaksanaan kegiatan PPL 2.

4. REFLEKSI HASIL & DAMPAK

Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang dilakukan para siswa adalah mereka mudah mengerti dan aktif dalam pembelajaran, termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris. Terbukti mereka telah berani untuk mengucapkan kata demi kata menjadi sebuah kalimat dalam Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari di dalam kelas, di lingkungan sekolah, walaupun belum maksimal atau sempurna, mereka masih berbicara dikombinasikan dengan penggunaan Bahasa Indonesia.

Namun setidaknya sudah terlihat adanya suatu perubahan besar, yang awalnya siswa belum termotivasi belajar menjadi sangat termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris. Selain dari pada itu, penggunaan metode pembelajaran yakni *Project Based Learning* (PJBL) juga sangat menolong



siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

Hasil penggunaan metode pembelajaran di atas sangat efektif. Para siswa sangat antusias dalam belajar bahasa Inggris dan selalu memiliki kemauan untuk mencoba berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dalam bahasa Inggris, teristimewa sudah bisa memulai dan menutup kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan berdoa menggunakan bahasa Inggris sehingga kepala sekolah serta dewan guru terkagum-kagum melihat perubahan yang terjadi pada para siswa yang sangat termotivasi belajar dan mempraktekkan bahasa Inggris di dalam kelas.

Yang menjadi faktor keberhasilan adalah adanya kerjasama yang baik dan tanggung jawab antara siswa dan guru dalam menjalankan peran masing-masing dalam pembelajaran. Bahkan dengan perubahan yang sangat signifikan tersebut, pihak sekolah dengan senang hati menambahkan jumlah buku paket pembelajaran bahasa Inggris dan kamus Bahasa Inggris untuk membantu proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas.

Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran ini adalah mereka sangat antusias dan bersemangat. Pemandangan tersebut dapat dilihat dari awal kegiatan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Media pembelajarannya menarik sehingga mudah memahami materi pembelajaran, bahkan dapat membuat kesimpulan pembelajaran dengan tepat.

Pelajaran yang dapat diambil dari proses keseluruhan yang telah dipaparkan di atas adalah sebagai guru kita harus menguasai peran dan fungsi kita, harus belajar untuk menguasai penggunaan alat elektronik di sekolah agar dapat dengan efektif menunjang pembelajaran inovatif. Guru juga harus sanggup menyediakan rencana pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa, memilih model serta metode pembelajaran yang tepat, dan menggunakan strategi mengajar yang benar, menyediakan media dan materi mengajar yang baik dan melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai serta menjadi contoh bagi guru-guru yang lain.